

**PELESTARIAN KOMPLEKS ASRAMA KOREM 081/DSJ MADIUN
(EKS MIDDELBARE BOSCHBOUWSCHOOL TE MADIOEN)**

SKRIPSI

Ditujukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh:

**RIZKI NIMAS EXACTI
NIM. 105060500111044**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
MALANG
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

PELESTARIAN KOMPLEKS ASRAMA KOREM 081/DSJ MADIUN (EKS MIDDELBARE BOSCHBOUWSCHOOL TE MADIOEN)

SKRIPSI

Ditujukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik



RIZKI NIMAS EXACTI
NIM. 105060500111044

Skripsi ini telah direvisi dan disetujui oleh dosen pembimbing
pada tanggal 3 Februari 2016

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Ir. Jenny Ernawati, MSP., Ph.D
NIP. 19621223 198802 2 001

Ir. Sigmawan Tri Pamungkas, MT.
NIP. 19630630 198903 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur

Agung Murti Nugroho, ST., MT., Ph.D
NIP. 19740915200012 1 001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut dibawah ini:

Nama : Rizki Nimas Exacti

NIM : 105060500111044

Judul Skripsi : Pelestarian Kompleks Asrama Korem 081/DSJ Madiun
(eks *Middelbare Boschbouwschool te Madioen*)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya dan berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkandalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, maka saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003 pasal 25 Ayat 2 Pasal 70).

Malang, Februari 2016

Mahasiswa,

RIZKI NIMAS EXACTI
NIM. 105060500111044

Tembusan:

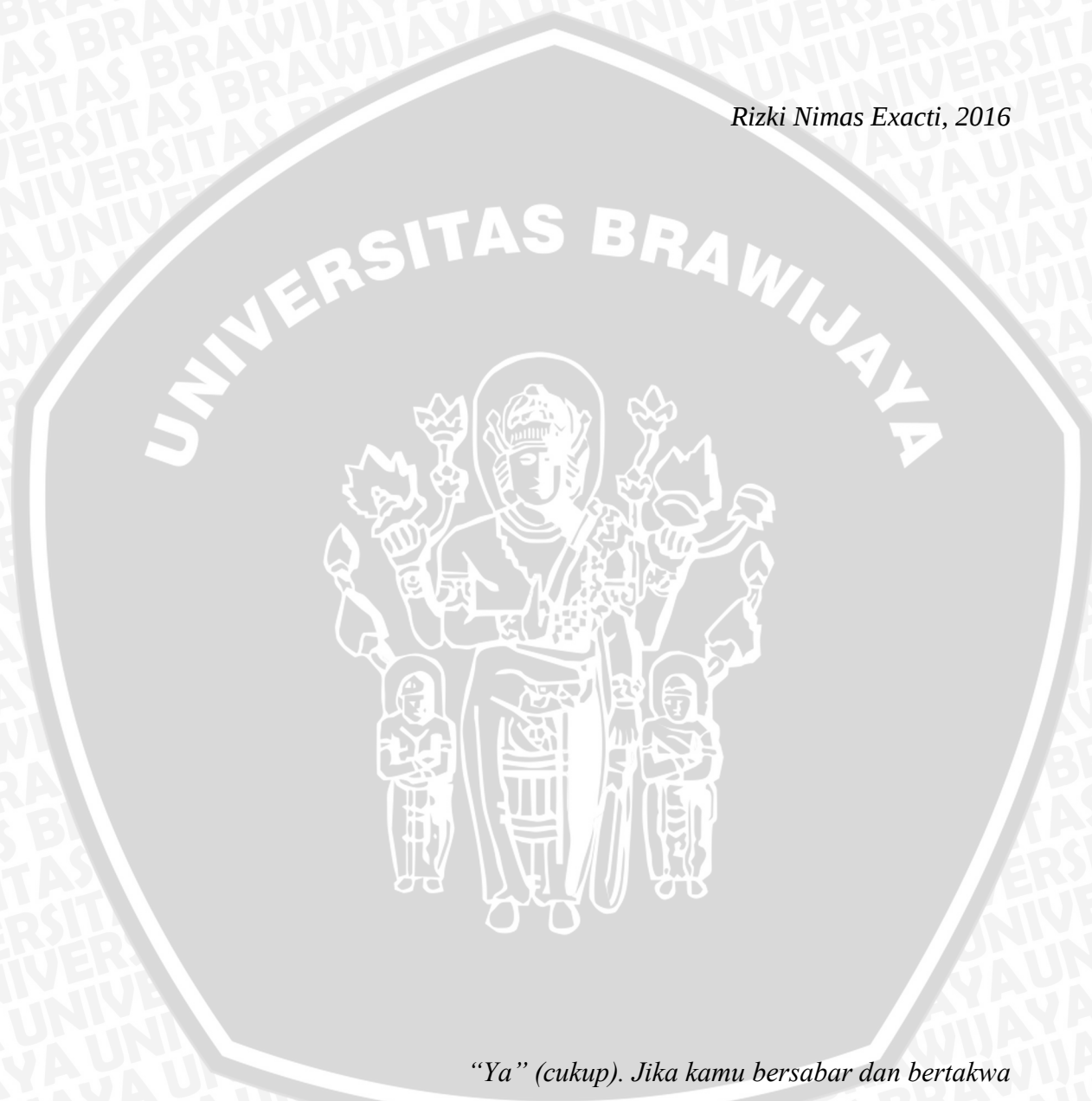
1. Kepala Laboratorium Dokumentasi dan Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FT-UB
2. Dosen Pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan

Skripsi ini dapat selesai karena dukungan dan semangat dari orang-orang tersayang yang senantiasa menemani saya. Segala dukungan berupa materi mau pun non materi sangat membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini. Ucapan terima kasih saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan limpahan kasih sayang-Nya beserta nabi Muhammad SAW dan keluarga beliau.
2. Keluarga saya, Bapak, Minto Sasono dan Ibu, Asnani Sasono, serta adik saya, Aulia Rahma. *My universe and my everything.*
3. Kakek-nenek saya, yang selalu mendoakan dan mencintai saya. *The ones that love us, never really leave us. You can find them in your heart.*
4. Kedua dosen pembimbing saya sekaligus sebagai orang tua kedua yang begitu sabar. Terima kasih banyak untuk Bapak Prof. Ir. Antariksa, M.Eng.,Ph.D sebagai pembimbing satu dan Ibu Noviani Suryasari, ST.,MT sebagai dosen kedua saya atas segala kebaikan hati, nasihat, dan kesabaran beliau untuk membimbing serta menjadi pengganti orang tua yang sangat baik, terima kasih banyak Bapak dan Ibu.
5. Kedua dosen penguji saya, Bapak Abraham M. Ridjal, ST., MT dan Bapak Dr. Eng Herry Santosa, ST., MT. Terimakasih atas bimbingan dan masukan beliau.
6. Teman-teman Mahasiswa Arsitektur khususnya Arsitektur 2010. Selamanya ku cinta!
7. Sahabat-sahabat baik yang teristimewa, Maulana Al-Aydrus, Annisa Paramitha, Farisa Sabila, Grand Noble, Rizki Astri, Indah Cipta, Taufan Keraton, Hanif Arif, Marisa Sugangga, Ayu Dyah, Devi Arian, Mitya Halimah, Dyah Permatahari, Slamet, Dian Novia, Widya Agatha, Christabel Annora dan Risna Faradila.
8. Sahabat pengganti kakak laki-laki, Aldo Siregar, M. Firdaus, Redisya Gilang, Salman, Randy, Adif, Reizal Adi, Sepa, dan Zakky.
9. Para Namecian pemberi semangat, Anna, Odhe, Eza, Fadli, Mahizar, Mey, Nirmala, Yudha, Zul dan Naufal.
10. Teman-teman satu bimbingan yang selalu menguatkan dan mengingatkan, Aning, , Dhinda, Meme, Sari, Adibah dan Vicky.
11. Adelia Ayu dan Gabriella Rosita, untuk obrolan awet muda kita, semangat, dan sebagai pendengar yang baik. Semangat kesayanganku!
12. Kim JunMyeon oppa, Kim Taehyung, Exo dan BTS. Terimakasih telah membuat hidup saya menjadi sedikit tidak biasa.

Untuk semua yang selalu memberikan motivasi dan membantu baik langsung maupun tidak langsung sejak lima setengah tahun yang lalu. Terima kasih atas waktu-waktunya dan doanya.

Rizki Nimas Exacti, 2016



*"Ya" (cukup). Jika kamu bersabar dan bertakwa
Ketika mereka datang menyerang kamu dengan tiba-tiba, niscaya
Allah Menolongmu dengan lima ribu malaikat yang memakai tanda" Qs Ali-Imran (3):125*

RINGKASAN

RIZKI NIMAS EXACTI , Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Februari 2016, “Pelestarian Kompleks Asrama Korem 081/DSJ Madiun (*eks Middelbare Boschbouwschool te Madioen*)”. Dosen Pembimbing : Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D. dan Noviani Suryasari, ST., MT.

Masa kolonialisme Belanda meninggalkan warisan arsitektur di Indonesia. Bangunan peninggalan bangsa Belanda memiliki keunikan bentuk yang beradaptasi dengan iklim serta kebudayaan Indonesia. Bangunan-bangunan tua merupakan bukti sejarah mengenai perkembangan kota dan kemajuan teknologi dimasa lampau. Salah satu bangunan tua yang masih bertahan adalah Kompleks Asrama Korem 081/DSJ yang terletak di Kota Madiun. Kompleks bangunan asrama tersebut pada awal berdiri digunakan sekolah kejuruan kehutanan, yaitu *Middelbare Boschbouwschool te Madioen* (MBS) yang selesai dibangun pada tahun 1912. Kompleks asrama tersebut memiliki ciri khas bangunan peninggalan Belanda yang menggunakan langgam bangunan tahun 1910 an atau masa transisi serta merupakan bangunan monumental. Perkembangan zaman yang begitu cepat, mengakibatkan kompleks bangunan mengalami perubahan fungsi menjadi tempat tinggal keluarga. Perubahan fungsi tersebut mengakibatkan berkurangnya nilai-nilai arsitektural yang dimiliki oleh bangunan-bangunan pada kompleks berupa kerusakan dan penambahan elemen baru. Tujuan dari studi mengenai bangunan-bangunan yang ada pada Kompleks Asrama Korem adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakter bangunan meliputi karakter spasial, visual dan karakter struktural bangunan; menganalisis serta menentukan arahan pelestarian yang sesuai untuk bangunan-bangunan yang ada di area Kompleks Asrama Korem 081/DSJ Madiun.

Metode analisis data yang digunakan pada studi ini adalah metode deskriptif analisis, metode evaluatif dan metode *development*. Metode-metode tersebut digunakan dalam menganalisis dan menjawab rumusan masalah yang ditentukan. Metode deskriptif analisis digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis karakter spasial, visual dan struktural bangunan. Hasil deskripsi dan analisis tersebut dilakukan penilaian makna kultural dengan menggunakan metode evaluatif. Metode *development* merupakan metode yang digunakan dalam menentukan strategi dan arahan pelestarian Kompleks Arama Korem.

Hasil analisis menunjukkan bahwa karakter spasial bangunan-bangunan pada kompleks mengalami perubahan yang masih dapat diidentifikasi karakter aslinya. Pola ruang dan sirkulasi

bangunan-bangunan utama didominasi bentuk linier, sementara bangunan pendukung yang awalnya digunakan sebagai tempat tinggal adalah berkelompok dan linier. Orientasi bangunan didominasi ke arah utara atau Jalan Raya Diponegoro. Karakter visual bangunan-bangunan didominasi ke arah horizontal dan monumental. Bukan pada kompleks bangunan memiliki ukuran yang monumental dengan bentuk geometris yang kuat. Terdapat adanya pengaruh dari langgam *Romantiek* dilihat dari adanya penggunaan elemen lengkung, ornamen yang minimalis, serta penggunaan selasa-selasar yang menghubungkan bangunan satu dengan yang lain. Karakter struktural bangunan, sebagian besar menggunakan atap perisai dan pelana dengan menggunakan rangka kayu dan ruangan utama pada bangunan utama menggunakan rangka baja.

Arahan pelestarian dibedakan menjadi tiga kategori potensial, yaitu potensial rendah, potensial sedang, dan potensial tinggi. Potensial rendah diarahkan tindakan pelestarian rehabilitasi, potensi sedang dilakukan tindakan konservasi, dan potensi tinggi diarahkan pada tindakan pelestarian preservasi

Kata Kunci : bangunan kolonial Belanda, karakter arsitektural, pelestarian



SUMMARY

RIZKI NIMAS EXACTI, Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, February 2016, "Conservation of Dormitory Complex of Korem 081/DSJ Madiun (*ex Middelbare Boschbouwschool te Madioen*)". Academic Supervisor : Prof. Ir. Antariksa, M. Eng., Ph.D. and Noviani Suryasari, ST., MT.

Dutch colonization left a trail of works of architecture in Indonesia. Dutch colonial building has a wide diversity of shapes adjust to the climate and culture in the Indonesian region. Old buildings have a story about the beginning of the standing and growing city. One of the colonial buildings that still retains its original shape and functions is the Dormitory Complex of Korem 081/DSJ in Madiun City. The dormitory complex was built on 1912, and was a forestry vocational school named *Middelbare Boschbouwschool te Madioen* (MBS) before it was changed into a dormitory complex. The dormitory complex has a typical Dutch building characteristic at the Transition Era, and categorized as monumental building.

As time goes by, the building complex changed its functions into housing complex. The change of its functions leads to the reduction of architectural values of the buildings, such as damages and augmentation of new elements. The purpose of the study is to identify and analyze the characters of the building which are spatial, visual and structural character; to analyze and determine a suitable conservation method for Dormitory Complex of Korem 081/DSJ Madiun.

The method used in this study is descriptive analysis method, evaluative method and development method. Descriptive analysis method is used to describe and analyze the character of the spatial, visual and structural aspects of the building. The results of the analysis then being conducted using evaluative method. Development method is used to determine the strategy and direction of the preservation of the building.

The result of the study shows the change of the spatial character of the buildings, which character can be identified. The spatial pattern and main buildings circulation are dominated by linear shapes, meanwhile the side-buildings are mostly clustered or linear. The buildings orientation are mostly to the north (Jalan Raya Diponegoro). The visual character of the buildings are mostly horizontal and monumental. The size of the doors and windows of the buildings categorized as monumental, with a strong geometric shape. There's an influence from the *Romantiek* style, observed from the using of arched shape, minimalistic ornaments, and corridors and lobbies that connects one building to another. The structural character of the buildings are mostly using hipped and gable roof using wooden frame, and steel frame for the main building.

The directions of the conservation are classified into three categories, which are low potential, middle potential and high potential. For low potential category, will be directed to a

rehabilitation, conservation for the middle potential category and preservation for high potential category.

Keywords: Dutch Colonial Building, architectural character, preservation

